

Pendampingan Belajar Bagi Siswa Sekolah Dasar pada Masa Pandemi Covid-19 Desa Lambar Kecamatan Tiga Panah

Restio Sidebang¹⁾, Karmila Br Karo²⁾, & Bijak Ginting³⁾
Dosen Prodi PGSD, FKIP, Universitas Quality
restiosidebang@gmail.com

Abstrak

Kebijakan pendidikan dikeluarkan karena kondisi kesehatan dunia disebabkan wabah COVID-19 membuat semua aktivitas menggunakan teknologi misalnya melalui media *online*. Media *online* sebagai salah satu bukti nyata sebagai perkembangan globalisasi, yaitu globalisasi bahasa dunia. Semua media *online* memakai bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar internasional, walaupun terdapat beberapa media online lokal masih bisa memakai bahasa komunikasi yang dipahami penggunaannya. Bahasa media online dari mencari informasi di website hingga game yang digemari siswa, semuanya menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar, kerap menjadi kendala pada waktu menggunakan media online tersebut.

Perkembangan globalisasi membuat bahasa Inggris bukan hanya untuk media online saja tetapi juga menjadi alat komunikasi secara langsung. Ini terlihat bahwa Kabupaten Karo menjadi salah satu destinasi wisata yang mulai dilirik dan dikembangkan oleh Dinas Pariwisata. Bahkan siswa sudah dilengkapi dengan pelajaran Bahasa Inggris di sekolah dan adanya dibuka kursus-kursus bahasa Inggris untuk membantu mutu pendidikan siswa dalam bahas Inggris.

Kata Kunci: bahasa inggris, covid-19, pendampingan belajar

Abstract

The education policy was issued because world health conditions caused by the COVID-19 outbreak made all activities use technology, for example through online media. Online media is one of the real evidences as to the development of globalization, namely the globalization of world languages. All online media use English as the international language of instruction, although there are some local online media that can still use a communication language that is understood by their users. The language of online media, from searching for

information on websites to games that are popular with students, all of which use English as the language of instruction, often becomes an obstacle when using these online media. The development of globalization makes English not only for online media but also as a means of direct communication. It can be seen that Karo Regency has become one of the tourist destinations that the Tourism Office has begun to look at and develop. Even students are equipped with English lessons at school and English courses are opened to help the quality of students' education in English.

Keyword: English, covid-19, study assistance

PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Sebagian besar siswa SD di Desa Lambar tidak mampu mengikuti pelajaran di sekolah dengan baik, khususnya untuk pelajaran Bahasa Inggris. Hal ini terjadi karena beberapa hal, misalnya kurangnya guru yang khusus mengajar bahasa Inggris di sekolah, tidak adanya perangkat smartphone, akses internet, untuk belajar Bahasa Inggris. Sebagian besar orangtua siswa termasuk ke dalam kelas ekonomi ke bawah sehingga tidak semua siswa memiliki perangkat tersebut. Karena keterbatasan ekonomi orangtua siswa yang tidak mampu membeli perangkat penunjang belajar, siswa menjadi tidak aktif dalam mengikuti pelajaran. Dampaknya, anak-anak di Desa Lambar tidak lagi serius dalam belajar, dan hal ini sering dibicarakan oleh guru SD dimana anak-anak di Desa Lambar ini bersekolah dengan kepala desa setempat. Akhirnya, kepala desa memberikan solusi bagi siswa yang mengalami masalah tersebut, yaitu dengan membuat kelompok belajar di desa yang dikelola oleh pemuda desa tersebut.

1.2 Permasalahan Mitra

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan maka rumusan masalah yang akan dipecahkan melalui Program Kreativitas Mahasiswa bidang Pengabdian kepada Masyarakat (PKM-PM) ini adalah sebagai berikut:

- a. Adanya kesenjangan pendidikan bahasa Inggris yang terjadi di antara siswa SD di Desa Lambar Kecamatan Tiga Panah, Kabupaten Karo.
- b. Strategi belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru SD di Desa Lambar Kecamatan Tiga Panah, Kabupaten Karo kurang efektif, khususnya dalam melakukan Pembelajaran Bahasa Inggris.

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

Solusi dari permasalahan diatas adalah dengan melakukan pendampingan belajar Bahasa Inggris pada kelompok-kelompok belajar yang sudah ada sebelumnya di Desa Lambar. Pendampingan ini diharapkan dapat membantu pemuda desa yang selama ini sudah menjadi pengajar pada kelompok belajar tersebut.

Luaran yang diharapkan dari Program Kreativitas Mahasiswa di bidang Pengabdian kepada Masyarakat (PKM-PM) ini adalah sebagai berikut:

- a. Terlaksananya program pelatihan bahasa Inggris (PATIH BIMA) dengan berbagai aktivitas pembelajaran yang aktif, kreatif dan inovatif, serta meratanya pendidikan bagi seluruh siswa di Desa Lambar Kecamatan Tiga Panah, Kabupaten Karo.
- b. Meningkatnya kualitas belajar bahasa Inggris siswa dan tercapainya tujuan pembelajaran dengan prinsip pembelajaran yang menyenangkan, yaitu bermakna, komunikatif, interaktif, dan reflektif di Desa Lambar Kecamatan Tiga Panah, Kabupaten Karo.
- c. Laporan Kemajuan, Laporan Akhir, Buku Pedoman Pelaksanaan Program, serta Artikel Ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal nasional.

METODE PELAKSANAAN

Dalam seminggu, kegiatan pendampingan tersebut dilakukan selama 2 hari. Setiap anggota tim pelaksana PKM-PM, termasuk ketua tim, akan melaksanakan program Kegiatan PATIH sesuai dengan jadwal dan kelompok yang sudah ditentukan sebelumnya. Pada awal dan akhir pertemuan, tim pelaksana Pengabdian Masyarakat akan membagikan paket snack untuk setiap siswa. Hal ini bertujuan untuk membantu pemenuhan gizi mereka. Dalam 1 pertemuan, kegiatan pendampingan ini akan memakan waktu maksimal 2 jam. Selama 2 jam, tim pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat akan melakukan berbagai aktivitas pembelajaran yang aktif, kreatif, dan inovatif. Pada saat program ini dilakukan, kegiatan pertama yang dilakukan adalah *warming-up activity* sebagai pemanasan sebelum memasuki pembelajaran inti. *Warming-up activity* dapat dilakukan dengan mengadakan permainan yang edukatif maupun yang membutuhkan aktivitas fisik yang dapat menstimulasi otak. Kegiatan ini dilakukan selama 5-10 menit sampai siswa benar-benar termotivasi untuk belajar.

Kegiatan selanjutnya ialah *accompaniment* atau pendampingan. Kegiatan ini merupakan kegiatan inti dari program Kegiatan PATIH yang akan dilaksanakan. Setiap anggota tim pelaksana Pengabdian pada Masyarakat mendampingi kelompok siswa yang

sudah disusun sesuai dengan jadwalnya masing-masing. Kegiatan yang dilakukan ialah mendampingi beberapa siswa dalam satu kelompok dimana setiap anggota membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran. Untuk mengembangkan keterampilan belajar dan membangun keterampilan berpikir kritis siswa, strategi yang dapat digunakan pada kegiatan ini ialah *Problem-Based Learning* dan *Project-Based Learning* yang dapat dipilih salah satu sesuai dengan mata pelajarannya masing-masing. Kedua strategi tersebut dapat dilakukan dengan bahan-bahan sederhana yang ada di sekitar tempat tinggal siswa, sehingga mereka akan lebih mudah memahaminya. Selain itu, pendamping (mahasiswa) juga dapat menggunakan beberapa lagu dan permainan yang bertujuan untuk meningkatkan kreativitas siswa.

Kegiatan ketiga, yaitu *giving feedback*. Setelah kegiatan inti terlaksanakan, pendamping (mahasiswa) ada baiknya memberikan umpan balik terhadap guru dan siswa sebagai hasil dari proses pembelajaran yang dilakukan. Umpan balik yang diberikan berdasarkan pada kegiatan pendampingan yang dilakukan, apakah tujuan pembelajarannya tercapai.

Kegiatan terakhir, yaitu *reading literacy* atau literasi membaca. *Reading literacy* dilakukan dengan memberikan buku bacaan yang dapat berupa cerita (dongeng) dan pengetahuan umum (ensiklopedia). Kegiatan ini dapat meningkatkan minat baca siswa, memperluas wawasan, dan mengembangkan pendidikan karakter siswa. Buku bahan bacaan literasi tersebut akan dipinjamkan kepada setiap siswa saat proses pembelajaran selesai. Buku yang disediakan merupakan buku yang berisi cerita yang mengandung pesan moral agar siswa dapat merefleksikannya ke dalam kehidupan sehari-hari.

PELAKSANAAN KEGIATAN DAN SUSUNAN KEPANITIAAN

Pengabdian Masyarakat dilaksanakan pada Juni 2022 mengenai **“PENDAMPINGAN BELAJAR BAGI SISWA SEKOLAH DASAR PADA MASA PANDEMI COVID- 19 DESA LAMBAR KECAMATAN TIGA PANAHAH”**.

Penanggung Jawab : Rektor Universitas Quality
Supervisi : Ketua LPPM
Ketua Pelaksana : Restio Sidebang, S.Pd., M.Pd

SARANA DAN PRASARANA

Sarana dan Prasarana yang digunakan adalah :

1. Kamera
2. Spanduk 1m x 4 m = 1 buah
3. Transportasi (Tergantung jarak masing-masing dosen ke lokasi rumah penerima bantuan)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program PATIH BIMA dilakukan dengan kegiatan pertama yang adalah *warming-up activity* sebagai pemanasan sebelum memasuki pembelajaran inti *Warming-up activity*, dilakukan dengan mengadakan permainan yang edukatif dengan tebak-tebakan benda yang dibawa pengajar yang membutuhkan aktivitas fisik yang dapat menstimulasi otak. Kegiatan ini dilakukan selama 5-10 menit sampai siswa benar-benar termotivasi untuk belajar.

Kegiatan selanjutnya ialah *accompaniment* atau pendampingan. Kegiatan ini merupakan kegiatan inti dari program Kegiatan PATIH yang akan dilaksanakan. Setiap anggota tim pelaksana Pengabdian pada Masyarakat mendampingi kelompok siswa yang sudah disusun sesuai dengan jadwalnya masing-masing. Kegiatan yang dilakukan ialah mendampingi beberapa siswa dalam satu kelompok dimana setiap anggota membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran, dan untuk pelatihan kedua, menjawab tugas yang diberikan pada hari sebelumnya. Berikut dapat dilihat antusias anak dan ketertarikan mereka dengan alat peraga yang disajikan pada gambar di bawah ini:



Gambar 1. Motivasi Belajar Anak

Kegiatan ketiga, yaitu *giving feedback*. Setelah kegiatan inti terlaksanakan, pendamping (mahasiswa) ada baiknya memberikan umpan balik terhadap guru dan siswa sebagai hasil dari proses pembelajaran yang dilakukan. Umpan balik yang diberikan berdasarkan pada kegiatan pendampingan yang dilakukan, apakah tujuan pembelajarannya tercapai.

Kegiatan terakhir, yaitu *reading literacy* atau literasi membaca. *Reading literacy* dilakukan dengan memberikan buku bacaan yang dapat berupa cerita (dongeng) dan

pengetahuan umum (ensiklopedia). Kegiatan ini dapat meningkatkan minat baca siswa, memperluas wawasan, dan mengembangkan pendidikan karakter siswa. Buku bahan bacaan literasi tersebut akan dipinjamkan kepada setiap siswa saat proses pembelajaran selesai. Buku yang disediakan merupakan buku yang berisi cerita yang mengandung pesan moral agar siswa dapat merefleksikannya ke dalam kehidupan sehari-hari.

PATIH BIMA membuat anak semakin ingin mempelajari Bahasa Inggris sebagai bahasa kedua anak yang akan dipergunakan di masa depannya. Hasil yang nampak, adalah siswa menyelesaikan tugas yang diberikan dan menjawab dengan baik dan perbendaharaan bahasa Inggris juga bertambah.

SIMPULAN

Pendampingan belajar Bahasa Inggris pada kelompok-kelompok belajar yang sudah ada sebelumnya di Desa Lambar menjadi dukungan bagi pendampingan anak sekolah dasar dalam Bahasa Inggris. Pendampingan ini diharapkan dapat membantu pemuda desa yang selama ini sudah menjadi pengajar pada kelompok belajar tersebut. Terlaksananya program pelatihan bahasa Inggris (PATIH BIMA) dengan berbagai aktivitas pembelajaran yang aktif, kreatif dan inovatif, serta meratanya pendidikan bagi seluruh siswa di Desa Lambar Kecamatan Tiga Panah, Kabupaten Karo dapat meningkatkan kualitas belajar bahasa Inggris siswa dan tercapainya tujuan pembelajaran dengan prinsip pembelajaran yang menyenangkan, yaitu bermakna, komunikatif, interaktif, dan reflektif di Desa Lambar Kecamatan Tiga Panah, Kabupaten Karo.

DAFTAR PUSTAKA

- Anugrahana, Andri. 2020. "Hambatan, Solusi Dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar." *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 10 (3): 282–89. <https://doi.org/10.24246/j.js.2020.v10.i3.p282-289>.
- Harris. F. 2021. *Ayo Mengajar Indonesia Pencetus Program Teman Belajar di Rumah Sebagai Bentuk Pendampingan Belajar di Masa Pandemi COVID19*. URL: <https://www.ayomengajar.org/ayomengajar-indonesia-pencetusprogram-teman-belajar-di-rumah-sebagai-bentuk-pendampingan-belajar-dimasa-pandemi-covid-19/>. Diakses tanggal 04 Maret 2021.
- Pratiwi, Indah, and Bakti Utama. 2020. "Kesenjangan Kualitas Layanan Pendidikan Di Indonesia Pada Masa Darurat Covid-19: Telaah Demografi Atas Implementasi Kebijakan Belajar Dari Rumah." *Jurnal Kependudukan Indonesia* 2902: 81. <https://doi.org/10.14203/jki.v0i0.539>.